



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 25 Agustus 2008

Halaman:

# 1.161 KK Penerima BLT di Kota Yogyakarta Diblokir

**Pemblokiran penerima BLT sudah melalui rembug desa.**

YOGYAKARTA n Sebanyak 1.161 kepala keluarga (KK) miskin di Kota Yogyakarta yang terdaftar sebagai penerima bantuan langsung tunai (BLT) terpaksa diblokir oleh pihak kantor pos dan Pemerintah Kota (Pemkot) setempat. Pemblokiran tersebut dilakukan setelah petugas tidak bisa menemukan keberadaan KK yang terdaftar sebagai penerima BLT di Kota Yogyakarta itu.

Menurut Wakil Kepala Kantor Pos Kota Yogyakarta M Rosyad, kuota penerima BLT di Kota Yogyakarta tahun 2008 sebanyak 19.111 rumah tangga

sasaran (RTS). Dari jumlah tersebut hingga pertengahan Agustus 2008 baru terdistribusikan 17.950 RTM. Sementara berdasarkan kondisi lapangan tidak diketahui keberadaannya.

"Yang diblokir tersebut karena saat kita cek lapangan ada yang sudah meninggal, pindah alamat dan ada yang tidak layak karena menderitanya penyakit mental sehingga kartunya kita tahan dulu," terangnya usai Sosialisasi (Evaluasi) Program BLT tahun 2008 dan Persiapan Pendataan Perlindungan Sosial (PPLS) RTS tahun 2009, di Hotel Ruba Graha, Sabtu (23/8).

Kegiatan sosialisasi tersebut diikuti 75 orang peserta dari unsur camat, lurah, serta instansi terkait. Menghadirkan narasumber Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kota Yogyakarta, Dinas

Sosial Propinsi DIY, Dinas Kesejahteraan Sosial Kota Yogyakarta, dan kepala Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.

Pemblokiran penerima BLT itu menurut Rosyad dilakukan berdasarkan keputusan tersebut merupakan keputusan pemerintah desa bersama petugas setelah melihat kondisi di lapangan. Terkait dengan pemblokiran itu pemerintah desa dan pemerintah kecamatan bersama petugas kantor telah mengusulkan penerima BLT baru pengganti penerima BLT yang telah diblokir.

Berdasarkan musyawarah desa di 14 kecamatan yang ada di Yogyakarta, telah mengajukan 1.129 RTS pengganti penerima BLT yang diblokir. "Yang diajukan baru itu masih ada 32 yang belum diganti karena kuota penerima BLT di Yogyakarta sebanyak 19.111

RTS," terang Rosyad.

Pihaknya menurut Rosyad, menunggu pengajuan 32 RTS pengganti hingga akhir Agustus 2008. "Data tersebut akan kita usulkan ke pusat berdasarkan pengalaman distribusi BLT di Kabupaten Bantul yang juga belum selesai dan dituliskan berahir hingga Agustus 2008," tambahnya.

Diaku, pengajuan RTM pengganti penerima BLT didasarkan atas azas kelayakan. Azas kelayakan tersebut mengacu kesepakatan pemerintah desa dengan masyarakat desa setempat melalui rembug desa. Sementara untuk pendistribusian penerimaan BLT tahap II menurut Rosyad akan dilakukan pada September 2008 mendatang. Kuota penerima BLT di Yogyakarta tahap II masih sama dengan tahap I. Sementara itu Kepala BID Kota Yogyakarta Drs Sukirno, MM dalam kesempatan itu

mengatakan, kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan untuk menyamakan pemahaman dan upaya mempercepat proses penggantian RTS. "Memang perlu ada kesamaan persepsi dan komitmen dalam rangka pelaksanaan pendataan RTS tahun 2009."

Sejumlah penerima BLT di Yogyakarta mendukung langkah Kantor Pos dan Pemkot yang melakukan pemblokiran terhadap warga penerima BLT yang tak jelas. Achmadi (48) warga Monjali mengungkapkan, data penerima BLT yang dipakai tahun ini banyak yang tidak akurat. Ia mencontohkan, tetangganya yang sudah setahun lalu meninggal tapi masih mendapatkan kartu BLT. "Ini merupakan langkah bagus, karena di tempat saya ada warga yang seharusnya layak menerima BLT tapi ternyata tidak mendaftar," terangnya. ■

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Dihaturkan Kepada Yth. :

Tembusan Kepada Yth. :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK LANJUT
1. ....	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk di
2. <b>Din. Kes. Sos</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk di
3. <b>BPS</b>	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa P
4. ....			
5. ....			
6. ....			

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 19 April 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005